

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kualitas pemeriksaan kinerja terhadap tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan dengan persepsi kegunaan pemeriksaan kinerja sebagai variabel mediasi pada pemerintah daerah di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan merupakan faktor penting dalam menentukan efektivitas pemeriksaan kinerja, namun realisasinya masih belum optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 48 responden dari 28 pemerintah daerah yang menjadi objek pemeriksaan kinerja oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia selama periode 2020-2024. Data dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pemeriksaan kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan pemeriksaan kinerja serta tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan. Persepsi kegunaan pemeriksaan kinerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan. Selain itu, persepsi kegunaan pemeriksaan kinerja terbukti memediasi secara parsial hubungan antara kualitas pemeriksaan kinerja dan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemeriksaan kinerja yang berkualitas menghasilkan informasi yang dipersepsikan lebih bermanfaat sehingga mendorong auditee untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan secara lebih efektif.

Kata kunci: kualitas pemeriksaan kinerja, persepsi kegunaan pemeriksaan, tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan, *auditee*, PLS-SEM.

